

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas pada penelitian ini, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Kendari. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tahun 2023. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian asosiatif kausal, karena menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel Y dan variabel X secara kausal. Metode kuantitatif merupakan metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2012: 7).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Kendari. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tahun 2023.

3.3 Populasi penelitian

Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian (Darmawan, 2016) dalam (Arif Munandar, 2022), dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain

yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian (Suharyadi and Purwanto., 2016) dalam (Arif Munandar, 2022). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Kendari, program studi perbankan syariah yang telah memprogram mata kuliah Kewirausahaan, dengan jumlah keseluruhan mahasiswa-nya. (Akademik FEBI IAIN Kendari)

3.4 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (Suharyadi and Purwanto, 2016) dalam (Arif Munandar, 2022). Untuk dapat mengetahui jumlah sampel, penulis menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dengan jumlah populasi sebesar 256.

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Dik : } n &= \frac{256}{1 + 256 \times 10\%^2} \\ &= \frac{256}{1 + 256 \times 0.01} = \frac{256}{3,56} \\ &= \frac{256}{3,56} = 71,91 \text{ dibulatkan} = 72 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = ukuran sampe yang dicari

N = ukuran populasi, dan

e = margin of error/batas besaran kesalahan.

Berdasarkan hasil perhitungan disamping, maka dapat diketahui jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 72 responden dari total populasi sebanyak 256 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Apabila seseorang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 142). 50 Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan bersifat tertutup dan secara langsung karena responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan dan menjawab tentang dirinya. Serta ditambah dengan kuesioner yang bersifat terbuka guna mengetahui pendapat mahasiswa mengenai pendidikan kewirausahaan yang telah diajarkan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan pada mahasiswa sebagai responden penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dan keterampilan berwirausaha.
2. Dokumentasi Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 274). Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kendari yang telah

mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan praktikum kewirausahaan.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini menggunakan penilaian skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Eko Putro Widoyoko: 2012). Dalam skala likert, terdapat 4 (empat) skala/pilihan alternatif jawaban. Empat skala tersebut terdiri dari Sangat Setuju (SS), 51 Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Berikut adalah tabel yang menggambarkan skor pada setiap skala likert.

Instrumen penelitian berupa angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah membuat kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Mata Kuliah Kewirausahaan Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel Mata Kuliah kewirausahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket mata kuliah Kewirausahaan

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Silabus mata kuliah kewirausahaan	1,2,3,4	4
2	Metode pembelajaran mata kuliah kewirausahaan	5,6,7,8,9	5

3	Sarana dan prasarana mata kuliah kewirausahaan	10,11,12,13	4
4	Kondisi lingkungan perkuliahan mata kuliah kewirausahaan	14,15,16,17,18	5

2. Instrumen Motivasi Berwirausaha Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Motivasi Berwirausaha

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Keinginan dan minat memasuki dunia usaha	19,20,21,22,23	5
2	Harapan dan cita-cita menjadi wirausaha	24,25,26,27,28	5
3	Dorongan lingkungan	29,30,31,32,33	5

3. Instrumen Keterampilan Berwirausaha Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel keterampilan berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Keterampilan Berwirausaha

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Keterampilan berfikir kreatif	34,35,36,37	4
2	Keterampilan dalam pembuatan keputusan	38,39*,40,41	4
3	Keterampilan dalam	42,43,44,45*,46	5

	kepemimpinan		
4	Keterampilan manajerial	47,48,49,50	4
5	Keterampilan bergaul antar manusia	51,52,53	3

3.7 Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen Menurut Suharsimi (2010), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Menurut Suharsimi (2010), dalam penelitian ini nilai validitas dicari dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson. Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} dengan harga kritik. Harga kritik untuk validitas butir instrumen 53 adalah 0,3. Artinya apabila r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0,3 ($r_{xy} \geq 0,3$) maka nomor butir dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila r_{xy} lebih kecil dari 0,3 ($r_{xy} \leq 0,3$) maka nomor butir dapat dikatakan tidak valid (S. Eko Putro Widoyoko, 2012). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 for window.
2. Uji Reliabilitas Instrumen Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini uji reliabilitas dicari menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6 (Ali Muhson: 2009).

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis masing masing variabel akan dihitung menggunakan bantuan program SPSS 24 *for window*. Pengumpulan data merupakan hal yang sangat kongkrit dalam suatu penelitian. Karena metode ini merupakan strategi untuk mengumpulkan data yang di perlukan. Dalam metode ini peneliti berpedoman pada perumusan masalah yang telah di tetapkan dan peneliti mengacu kepada kerangka rumus yang telah di susun.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Variabel Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 24 *for windows*, yang akan diperoleh nilai rata-rata (mean), median (Me), modus (Mo), nilai maksimum dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

Menurut Sugiyono (2012: 36) penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

1. Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus Sturges, $K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$, dimana K adalah jumlah kelas interval, n adalah jumlah data, dan Log adalah logaritma.
2. Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1
3. Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, grafik dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen menurut Anas Sudijono (2009: 329) menggunakan batasan-batasan sebagai berikut: Sangat tinggi $X \geq Mi + 1,5 \text{ SDi}$ Tinggi $Mi + 0,5 \text{ SDi} \leq X < Mi + 1,5 \text{ SDi}$ Cukup $Mi - 0,5 \text{ SDi} \leq X < Mi + 0,5 \text{ SDi}$ Rendah $Mi - 1,5 \text{ SDi} \leq X < Mi - 1,5 \text{ SDi}$ Dimana; Mi (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah) SDi (Standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi – nilai terendah).

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk menguji apakah data yang akan diolah sudah memenuhi persyaratan atau belum. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi, apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Alat uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada SPSS 16.20 for window. Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai Asymp Sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika Asymp Sig kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson: 2009).
2. Uji Linearitas Uji ini digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Apabila uji linear tidak terpenuhi, maka analisis regresi linear tidak dapat dilakukan. Kriteria pengambilan keputusan uji linearitas adalah jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson: 2009). Uji linearitas pada penelitian ini dengan bantuan SPSS 24 for window.
3. Uji Hipotesis Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus

dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2012: 159). Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk uji hipotesis adalah regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji hipotesis pada penelitian ini dengan bantuan SPSS 24 *for window*.

1. Regresi Linear Sederhana Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = variabel terikat X = variabel bebas a = nilai intercept (konstan) b = angka arah atau koefisien regresi

2. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi menggambarkan keeratan hubungan antara dua gugus variabel berskala selang atau rasio (Robert D. Mason dan Douglas A.Lind: 1996). Koefisien korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu pendidikan kewirausahaan terhadap 59 motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha untuk mengetahui hubungan positif atau negatif kedua

Tabel 11. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20– 0,399	Rendah
0,40_0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2011: 184)

4. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan merupakan suatu nilai yang menjelaskan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya dalam suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinan antara 0 dan 1. Untuk menghitung koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (Sugiyono, 2011: 185).

